

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang praktik sosial anak jalanan bergabung di komunitas *Save Street Child* Sidoarjo. *Save Street Child* Sidoarjo merupakan komunitas pemberdayaan yang menaruh kepedulian akan hak-hak yang tidak dapat diperoleh anak jalanan, terutama dari sisi pendidikan. Anak jalanan yang bergabung tidak semuanya merupakan hasil dari ajakan pihak komunitas. Realitas yang terjadi bahwa terdapat anak jalanan yang diketahui mengajak sesamanya untuk ikut bergabung dan meminta untuk belajar. Realitas tersebut digambarkan sebagai kebiasaan anak jalanan dalam lingkungan sosialnya untuk ikut bergabung di komunitas *Save Street Child* Sidoarjo.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teori yang digunakan adalah praktik sosial dari Bourdieu yang memperkenalkan konsep habitus, modal, dan ranah. Setting sosial dalam penelitian ini adalah *traffic light* alun-alun Sidoarjo yang merupakan lokasi aktivitas pemberdayaan komunitas *Save Street Child* Sidoarjo. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara mendalam, observasi, dan data sekunder untuk mendukung temuan data. Kemudian dilakukan analisis data secara kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah keberadaan komunitas *Save Street Child* Sidoarjo dipahami sebagai bimbingan belajar berdasarkan sosialisasi dari teman sebaya dan saudara sesama anak jalanan. Pemahaman tersebut menciptakan praktik bergabung untuk mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat dan meningkatkan kemampuan akademik, serta memanfaatkan komunitas *Save Street Child* Sidoarjo sebagai pengganti habitus belajar. Praktik tersebut berdampak pada peningkatan kemampuan dan prestasi akademik. Di sisi lain, aktivitas mereka sebagai anak jalanan yang masih dilakukan walaupun mendapatkan berbagai donasi adalah konsekuensi dari toleransi yang diberikan oleh pihak komunitas.

Kata kunci : Anak jalanan, komunitas *Save Street Child* Sidoarjo, praktik sosial.

ABSTRACT

This study discusses the social practices of street children joining the Save Street Child community in Sidoarjo. Save Street Child Sidoarjo is an empowering community that cares for the rights that street kids cannot get, especially in terms of education. Street kids who join are not all the results of community invitations. The reality is that there are street kids who are known to invite others to join and asking for study. This reality is described as the habit of street kids in their social environment to join the Save Street Child community in Sidoarjo.

This study uses descriptive qualitative methods. The theory used is social practice from Bourdieu who introduced the concept of habitus, capital, and domain. The social setting in this study is the Sidoarjo Square light traffic which is the location of the Save Street Child Sidoarjo empowerment activities. Data collection techniques by conducting in-depth interviews, observations, and secondary data to support data findings. Then the data analysis is done qualitatively.

The results of this study are the existence of the Save Street Child Sidoarjo understood as learning guidance based on socialization from peers and relatives of street kids. This understanding creates a practice of joining to filling time with useful activities and improving academic abilities, also use Save Street Child Sidoarjo as a substitute for studying habitus. These practices have an impact on improving academic abilities and achievements. On the other hand, their activities as street kids are still being carried out even though getting various donations is a consequence of the tolerance given by the community.

Keyword : Street kids, Save Street Child Sidoarjo, social practice.